

IMPLEMENTASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERNAL

Indah Dewi Permata Sari¹, Alya Aqilla², Putri Nailah Azahra³
230301071@student.umri.ac.id¹, 230301059@student.umri.ac.id²,
230301069@student.umri.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Riau

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian internal dalam organisasi. Metode kualitatif berbasis Systematic Literature Review (SLR) digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki beberapa artikel jurnal yang terbit dari tahun 2020-2024. Data dikumpulkan melalui seleksi dan analisis artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pendekatan tematik digunakan untuk menganalisis data untuk menemukan pola, tema, dan kesimpulan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. Namun, isu-isu seperti kurangnya pemahaman dan komitmen manajemen memengaruhi efisiensi implementasi.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Internal, Pengendalian Sistem, Akuntabilitas Organisasi, Efisiensi Organisasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze and explore the implementations of responsibility accounting as an internal control tool in organizations. A qualitative method based on Systematic Literature Review (SLR) was used in this study to investigate several journal articles published from 2020 and 2024. Data was collected through the selection and analysis of articles that met the inclusion and exclusion criteria. A thematic approach was used to analyze the data to find relevant patterns, themes, and conclusions. The result showed that accountability accounting can improve transparency, accountability, and operational efficiency of companies. However, issues such as lack of understanding and management commitment affect implementation efficiency.

Keywords: *Accountability Accounting, Internal Control, System Control, Organizational Accountability, Organizational Efficiency.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks, pengendalian internal menjadi salah satu elemen penting untuk menjaga keberlanjutan operasional Perusahaan (Padang, 2023). Pengendalian internal berperan sebagai sistem yang dirancang untuk memberikan kepastian yang memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan (Fitriani & Hwihanus, 2023), yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Namun, banyak perusahaan masih menghadapi masalah serius dalam penerapan pengendalian internal, yang dapat mengarah pada tindakan fraud, korupsi, atau kesalahan akuntansi (Triyana & Kuntadi, 2023).

Sebagai contoh, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 menghadapi kasus manipulasi laporan keuangan yang melibatkan pencatatan pendapatan fiktif (Farin Aprita et al., 2024). Kasus ini menyoroti kelemahan dalam pengendalian internal perusahaan, terutama pada aspek transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, PT Asuransi Jiwasraya juga terungkap pada tahun yang sama mengalami kerugian besar akibat investasi yang tidak transparan dan tidak terkendali (Citra Permatasari, 2022). Kasus lainnya adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk, di mana pada tahun 2021 ditemukan adanya penggelembungan biaya proyek yang merugikan keuangan Perusahaan (Ulfani & Ernawati, 2024). Pada tahun 2023, kasus korupsi di PT Krakatau Steel juga mencuat, terkait dengan

pengadaan barang yang tidak sesuai prosedur (Vitriany & Ardini, 2024).

Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan kerugian yang signifikan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan (Fatimah & Pramudyastuti, 2022; Gustarina et al., 2021). Oleh karena itu, penting untuk menerapkan solusi yang dapat memperkuat pengendalian internal dalam organisasi (Day et al., 2023). Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah sistem akuntansi pertanggungjawaban, yang berfungsi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan operasional Perusahaan (Musfirah et al., 2024). Penerapan sistem ini membantu manajemen dalam memisahkan biaya yang terkendali dan tidak terkendali, serta memfasilitasi penilaian kinerja yang lebih terukur, yang pada akhirnya akan mengurangi potensi fraud dan kesalahan Akuntansi (Patimah et al., 2022).

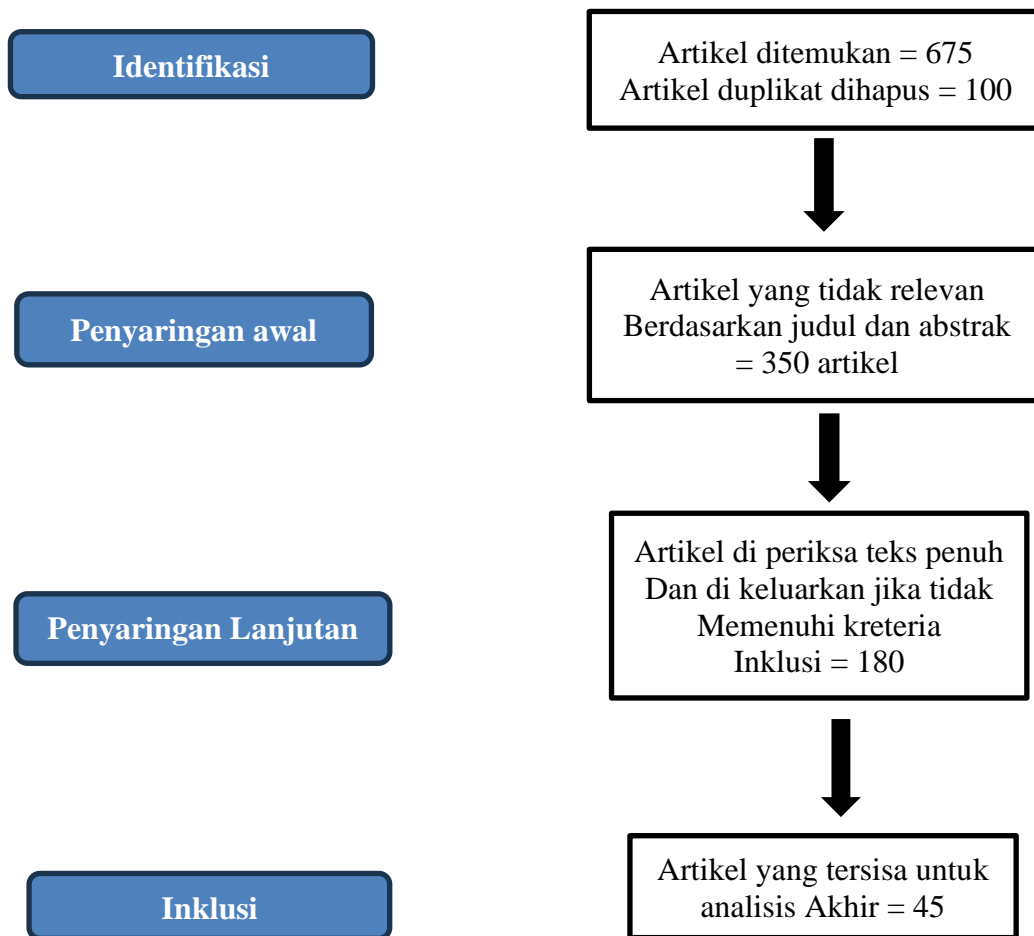
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana menggunakan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat untuk mengontrol internal. Penelitian ini melihat manfaat, masalah, dan solusi untuk menerapkan akuntansi pertanggungjawaban di berbagai jenis organisasi dengan menggunakan metode peninjauan literatur sistematis (SLR). Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang cara membuat sistem yang lebih efisiensi dan efektif serta saran untuk meningkatkan kinerja dan kejelasan tentang pengelolaan sumber daya organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi Literatur dengan metode yang dipakai yaitu Systematic Review (SR) atau secara umum disebut Systematic Literature Review (SLR) merupakan sebuah Teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintergrasikan dan mengumpulkan hasil bermacam kajian penelitian terhadap pertanyaan penelitian atau topik yang ingin didalami. Metode SLR dipilih karena pendekatan ini memberikan struktur terorganisir untuk mengumpulkan, menyaring, dan menganalisis literatur yang relevan

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang menjadi fokus utama: Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan efisiensi operasional organisasi? Apa saja tantangan yang dihadapi organisasi dalam implementasi sistem akuntansi pertanggungjawaban? Sejauh mana akuntansi pertanggungjawaban dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam organisasi?

Setelah mendapatkan berbagai artikel peneliti mendapatkan 675 artikel dengan menggunakan kata kunci ("Responsibility Accounting" ATAU "Akuntansi Pertanggungjawaban") DAN ("Internal Control" ATAU "Pengendalian Internal"), membatasi publikasi tahun 2020-2024 pada pencarian Database Google Scholar, lalu memilih 16 artikel yang berkaitan dengan topik yang diteliti dari beberapa artikel. Kemudian mempelajari artikel tersebut secara mendetail dan yang sesuai dengan pembahasan artikel, pada 350 artikel di inklusi dan diteliti secara mendetail menjadi 16 artikel yang sesuai dengan tema pembahasan, lalu 180 tidak mencakup dalam pembahasan atau pencarian. 16 artikel didapatkan terutama selaras dengan tema yang diteliti yang akan disajikan pada bagian pembahasan dan kesimpulan. Berikut diagram alur proses eskultasi dan inklusi pada tahap Systematic Review



Gambar 1. Diagram alir terkait Langkah Systematic Literature Review

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Internal berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas organisasi. Sistem ini membantu organisasi mencapai tujuan jangka panjang secara terstruktur dan terukur. Dari proses penyaringan 45 artikel telah diperiksa dan hanya 16 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Berikut adalah ringkasan dari 16 sumber artikel jurnal yang telah ditetapkan:

Tabel. 1 Hasil Penelitian dari Beberapa Jurnal Terkait Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Kinerja Manajerial

1. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Judul	Terindeks	Hasil Penelitian
Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya	Nonsinta	Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban mempermudah penilaian kinerja
Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi dan Penilaian Kinerja pada UPT. Sikka Innovation Centre	Nonsinta	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja belum efektif karna belum adanya pemisahan anatra biaya terkendali dan tidak terkendali.

Penerapan Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengukur Kinerja Manajer pada CV. Usaha Semesta	Akuntansi	Nonsinta	Menunjukkan pengaruh terhadap fluktuasi kinerja manajer, dengan adanya penurunan ROI pada 2008-2009 pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban
Penerapan Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya	Akuntansi	Nonsinta	PT Inspektindo telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, meskipun masih ada kekurangan yaitu tidak memenuhi satu dari lima indikator persyaratan yaitu melakukan pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali dalam laporan pertanggungjawaban.
Penerapan Pertanggungjawaban dan Akuntansi Cinta Terhadap Kinerja Manajerial	Akuntansi	Sinta 4	Penerapan sistem akuntansi pertanggung jawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial
Penerapan Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya: Studi Kasus Cafe Hasanah	Akuntansi	Sinta 5	Manajer pusat pertanggungjawaban hanya bertanggung jawab atas biaya yang dapat dikendalikan dalam anggaran akuntansi akuntabilitas
Penerapan Pertanggungjawaban terhadap Penilaian Kinerja Manajerial pada PT. Prima Multi Terminal	Akuntansi	Sinta 4	Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban belum memenuhi kriteria sebagai akuntansi pertanggungjawaban karena tidak ada penerapan atau perlakuan secara khusus.
Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban pada Grand Nanggroe Hotel di Aceh	Penerapan	Sinta 6	Secara umum kinerja penerapan akuntansi pertanggungjawaban masih belum efektif karena realisasi yang tidak sesuai dengan anggaran.
Peranan Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja Pusat Biaya	Akuntansi	Sinta 5	Akuntansi Pertanggungjawaban berperan penting dalam penilaian kinerja pusat biaya PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor

2. Pengendalian Internal dan Sistem Penendalian Internal

Judul	Terindeks	Hasil Penelitian
Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal & Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Nonsinta	Secara parsial, sistem pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kota Jambi)	Sinta 4	Secara parsial dan simultan, kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten OKU	Sinta 5	Secara parsial, ada pengaruh yang signifikan terhadap penerapan akuntansi sektor.
Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Sistem Pengendalian Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Serta Dampaknya pada Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo	Sinta 4	Sistem pengendalian internal aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa dan kualitas pelaporan keuangan desa.
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Kasus Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	Sinta 4	kompetensi SDM berpengaruh positif. sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Risiko dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening dalam Penyaluran Pembiayaan	Sinta 4	Secara simultan Sistem Informasi Akuntansi dan manajemen risiko berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan dan pengendalian internal.
Pengaruh Perencanaan Anggaran, Tata Kelola, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja KPU Provinsi Jambi	Sinta 3	Saat di ukur bersama-sama maupun parsial hasilnya menunjukkan perencanaan anggaran, tata kelola, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja.

Sumber: data diolah (2025)

Analisis Kasus Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesulitan paling menonjol dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban adalah ketidakmampuan dalam memisahkan biaya yang dapat dikendalikan dan yang tidak dapat dikendalikan. Masalah ini muncul berulang kali dalam hampir seluruh penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa meskipun sistem akuntansi pertanggungjawaban sudah diterapkan, pemisahan yang jelas antara biaya yang dapat dikendalikan dan yang tidak terkendali masih menjadi tantangan utama dalam prakteknya.

Salah satu kasus yang menarik untuk di bahas adalah penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT. Inspektindo. Penelitian menunjukkan bahwa PT Inspektindo telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, meskipun masih ada kekurangan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas, namun perlu dilakukan evaluasi dan

perbaikan secara berkala. Untuk mengatasi kesulitan dalam memisahkan biaya, PT. Inspektindo dapat meningkatkan pelatihan dan sosialisasi tentang akuntansi pertanggungjawaban dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memisahkan biaya terkendalikan. PT. Inspektindo juga dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah proses pemisahan biaya dan evaluasi kinerja. Perangkat Lunak akuntansi yang canggih dapat membantu perusahaan dalam mengotomatisasi proses pemisahan biaya dan memberikan laporan yang lebih akurat dan real-time.

Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi (Setiawan, 2023). Sistem ini memungkinkan pemantauan kinerja setiap unit secara terperinci, memastikan dana digunakan sesuai dengan anggaran dan tujuan, serta mendukung prinsip akuntabilitas. Selain itu, penerapan sistem ini juga dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi pemborosan, dan memungkinkan organisasi mengidentifikasi serta memperbaiki area yang membutuhkan perbaikan (Agmalia et al., 2022; Agusnawati et al., 2024).

Meskipun manfaat yang signifikan, implementasi akuntansi pertanggungjawaban menghadapi tantangan, terutama dalam memisahkan biaya terkendali dan tidak terkendali. Banyak organisasi yang kesulitan dalam menentukan biaya yang sepenuhnya dapat dikendalikan oleh unit yang bertanggung jawab dan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Kesalahan dalam pemisahan biaya ini dapat mengarah pada kesalahan dan evaluasi kinerja unit yang bertanggung jawab.

Selain itu, tantangan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan. Penerapan sistem ini memerlukan perubahan dalam struktur organisasi dan proses operasional yang sudah berjalan, yang sering kali mengandung resistensi dari manajemen atau staf yang terlibat. Faktor budaya organisasi yang tidak mendukung perubahan juga menjadi hambatan dalam penerapan sistem ini (Munir & Zumrotus Su'ada, 2024).

Untuk meningkatkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan. Pertama, penggunaan perangkat lunak akuntansi canggih untuk mempermudah pemantauan dan pelaporan anggaran secara real-time. Kedua, memberikan pelatihan dan pemahaman yang lebih intensif mengenai manfaat sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat mengurangi resistensi terhadap perubahan dan memastikan pemahaman yang jelas tentang pentingnya sistem ini dalam meningkatkan kinerja organisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam memisahkan biaya yang dapat dikendalikan dan yang tidak, yang berdampak pada evaluasi kinerja unit. Kasus PT. Inspektindo menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas, namun perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala. Komitmen manajemen, peningkatan transparansi, dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci keberhasilan dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmallia, R., Ramadhani, A. R., Abdi, W., & Azmi, Z. (2022). Literasi Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Pembelajaran dan Pendidikan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 490-503.
- Agusnawati, R., Nurfadillah, N., Wiradana, N., & Mukhtar, A. (2024). Efektivitas Evaluasi

- Strategi dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(1), 87–105. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i1.148>
- Citra Permatasari, N. H. (2022). As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 1(1), 39–56. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i3.258>
- Day, T. M. W., Widyastuti, S., & Sihite, M. (2023). Pengaruh Internal Kontrol, Organization Behaviour Dan Digitalisasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(11), 1079–1093. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i11.1860>
- Farin Aprita, Savina Dwi Cahya, Anisa Yulianti, Nadia Nadia, Tri Gianti, & Saridawati Saridawati. (2024). Analisis Pelanggaran Etika dan Kode Etik Profesi Akuntan Di Era Persaingan Yang Kompetitif. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 183–191. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.576>
- Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235–243. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3794>
- Fitriani, D., & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Gustarina, D., Azmi, Z., & Murialti, N. (2021, July). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan pada Rumah Sakit Kota Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi (Vol. 1, pp. 9-19)*.
- Munir, M., & Zumrotus Su'ada, I. (2024). Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital: Transformasi dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan. *Journal of Islamic Education AndManagement*, 5(1), 1–13.
- Musfirah, A. F., Nurlaila, N., & Nasution, Y. S. J. (2024). Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Bos: Transformasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi UPT SLB-E Negeri Pembina Tingkat Provinsi. *Jesya*, 7(2), 1848–1863. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1717>
- Padang, N. N. (2023). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 130–135. <https://doi.org/10.54367/jrak.v9i1.2461>
- Patimah, S., Noviriani, E., Setyowati, L., Santoso, A., Lestari, B.A.H., Nugroho, H., Azmi, Z., Soepriyadi, I., Soleiman, E.C. and Purwanti, A., (2022). *Akuntansi Manajemen. Global Eksekutif Teknologi*.
- Setiawan, N. (2023). Urgensi Pengelolaan Keuangan Masjid dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Pencegahan terhadap Fraud. *Tawazun: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 21–32. <https://ejurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/jes/article/view/372>
- Triyana, I., & Kuntadi, C. (2023). Moralitas Individu, Pengendalian Internal, dan Asimetris Informasi Sebagai Pengaruh Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Neraca Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi*, 1(5), 3025–3035.
- Ulfani, A., & Ernawati. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud Pada Perusahaan Waskita Karya Tbk DanWijaya Karya Tbk. *Fusion A Multidisciplinary Journal*, 1(1), 158–172.
- Vitriany, U. W. A., & Ardini, L. (2024). AN Audit Evidence: Mampukah Menghadapi Fraud? *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 16(1), 53–63. <https://doi.org/10.37477/bip.v16i1.508>